

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk interaksi manusia, sekaligus tindakan sosial yang dimungkinkan berlaku melalui suatu jaringan hubungan kemanusiaan melalui peranan-peranan individu di dalamnya yang diterapkan melalui proses pembelajaran. Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya.

Menurut Hamalik (2004:36), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, yang secara ideal harus mengacu pada tiga aspek yaitu kognitif (perubahan pengetahuan), psikomotorik (perubahan keterampilan) dan afektif (perubahan nilai dan sikap). Setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, oleh karena itu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan bertujuan. Dalam interaksi pembelajaran unsur guru dan siswa harus aktif, karena tidak mungkin terjadi proses interaksi bila hanya satu unsur yang aktif. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap.

Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor. Secara umum dapat diklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Syah (2008:114) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada intinya terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri yang terdiri dari dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang berasal atau timbul dari luar diri siswa itu sendiri. Faktor eksternal ini meliputi beberapa aspek diantaranya aspek keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran di sekolah yang diikuti oleh peserta didik, berbagai upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan semangat atau motivasi belajar siswa yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah erat kaitannya dengan faktor internal dari siswa itu sendiri. Dilihat dari aspek fisiologis, kondisi jasmani siswa yang sehat dapat merangsang penerimaan dan penalaran terhadap materi yang diberikan oleh guru. Begitupun sebaliknya kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya kurang dan tidak berbekas. Kemudian ditinjau dari aspek psikologis, kesiapan atau kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran tergantung pada tingkat intelektual atau intelegensia yang merupakan suatu kecakapan yang dimiliki seseorang dalam menyerap dan merealisasikan hal-hal yang telah dipelajarinya. Selain itu kebiasaan belajar dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru mengakibatkan bertambahnya perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sama halnya dengan faktor internal dari siswa itu sendiri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, maka faktor eksternal pun berpengaruh pada sikap dan mental siswa dalam menerima dan mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini aspek keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat ikut mempengaruhi semangat dan

motivasi belajar siswa.

Kenyataan di lapangan dalam hal ini SMA Negeri 2 Gorontalo yang menjadi lokasi penelitian, terdapat bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terutama faktor eksternal kurang mendapat perhatian dari guru. Dalam hal ini guru lebih mementingkan pada terlaksananya proses belajar mengajar secara formalitas di kelas, tanpa memperhatikan kesiapan siswa baik secara internal maupun eksternal dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini tentunya berakibat pada menurunnya motivasi belajar siswa. Selain itu yang menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa yakni kurangnya perhatian dan peran keluarga dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal lain yang juga ikut andil dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu pengaruh pergaulan dengan lingkungan masyarakat yang cenderung membawa efek negatif. Tidak sedikit pelajar yang terjerumus dalam pergaulan bebas di masyarakat sebagai akibat dari pengaruh minuman keras dan obat-obatan terlarang serta pengaruh negatif lainnya yang dapat merusak sikap dan mental dari siswa itu sendiri.

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memformulasikan judul: "Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Gorontalo".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu: (1) Kurangnya perhatian guru dalam hal kesiapan siswa baik secara internal maupun eksternal dari siswa itu sendiri dalam mengikuti proses belajar mengajar; (2) Peran dan perhatian dari lingkungan keluarga masih kurang dalam membangkitkan motivasi belajar siswa; (3) Pengaruh pergaulan dengan lingkungan masyarakat yang cenderung berakibat negatif terhadap siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dan perbandingan antara teori faktor eksternal dan motivasi belajar siswa dengan kondisi atau keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan profesionalisme peneliti dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi terhadap pihak sekolah dalam pengembangan proses pembelajaran ke depan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan positif terhadap peneliti lain yang tertarik dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.